

---

## Workshop Pembuatan E-Modul berbasis Canva

### *Workshop of E-Module Creation Based Canva*

Haryanti Putri Rizal<sup>1</sup>, Sitti Sapiah<sup>2</sup>, Meili Yanti\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Sulawesi Barat, Majene

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sulawesi Barat, Majene

[\\*meiliyanti@unsulbar.ac.id](mailto:*meiliyanti@unsulbar.ac.id)

---

#### Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 20 Agustus 2023

Accepted: 14 September 2023

**Keywords:** Canva, E-Module, Workshop

**Abstract:** Teachers are currently required to be able to develop students' skills to face the challenges of the 21st century. Teaching materials are one of the important learning support elements that need to be continuously developed, in the form of books, modules, videos and infographics. Community service with the title workshop on making Canva-based E-Modules at SDN 49 Pasanggarahan, Majene district was appointed as an effort to increase teacher competence in making E-Modules that are more interesting and interactive than if they were made in Ms Word. In the process of making it, teachers are also expected to be more adept at sorting essential material and according to the cognitive stages of elementary school students. The method used is the training method, namely providing material presentation accompanied by training for teachers regarding creating E-Modules using the Canva application. The results of this activity showed that overall the activity was in line with participants' expectations (71%) and participants strongly agreed that the workshop held could improve participants' abilities regarding creating Canva-based e-modules (79%).

---

**Abstrak** .Guru saat ini dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan abad ke 21. Bahan ajar merupakan salah satu unsur penunjang pembelajaran yang penting untuk terus dikembangkan dapat berupa buku, modul, video, maupun infografis. Pengabdian kepada masyarakat dengan judul workshop pembuatan E-Modul berbasis canva di SDN 49 Pasanggarahan kabupaten Majene diangkat sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat E-Modul yang lebih menarik dan interaktif dibanding jika dibuat dalam Ms Word. Pada proses pembuatannya guru juga diharapkan guru dapat lebih mahir dalam memilah materi esensial serta sesuai dengan tahapan kognitif siswa SD. Metode yang digunakan adalah metode diklat yakni memberikan pemaparan materi disertai Latihan bagi guru-guru terkait pembuatan E-Modul dengan aplikasi canva. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan telah sesuai dengan harapan peserta (71%) serta peserta sangat setuju bahwa workshop yang diselenggarakan dapat meningkatkan kemampuan peserta terkait pembuatan e-modul berbasis canva (79%).

**Kata Kunci:** Canva, E-modul, Workshop,

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dirancang oleh guru saat ini dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan abad ke 21. Selama kurang lebih 10 tahun terakhir kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang fokus belajarnya berorientasi kepada siswa agar mereka lebih aktif. Oleh karena itu, diterapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang mendukung hal tersebut. Selain itu komponen – komponen lain dalam pembelajaran juga ikut menyesuaikan seiring kompleksnya kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa

Bahan ajar merupakan salah satu unsur penunjang pembelajaran yang penting untuk terus dikembangkan. Saat ini ada banyak bentuk bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, seperti buku, modul, video, maupun infografis. Pemilihan bahan ajar tergantung dari konsep apa yang ingin disampaikan. Apabila suatu konsep memerlukan pemahaman yang mendalam dalam bentuk yang interaktif, maka bentuk bahan ajar yang dipilih sebaiknya berupa video. Namun, jika konsep yang disampaikan membutuhkan eksplorasi yang lebih luas dan referensi yang banyak, maka bahan ajar yang dipilih menggunakan modul.

Modul membahas subjek yang spesifik secara komprehensif, sehingga tampilan modul kebanyakan berupa teks. Visualisasi modul yang seperti itu, kurang diminati oleh siswa SD terlebih pada materi IPA. Materi IPA selain membutuhkan materi perlu ditambahkan gambar pendukung yang membuat siswa lebih tertarik. Selain itu, karakteristik modul yang baik adalah dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Sehingga kecenderungan modul saat ini dibuat dalam bentuk yang lebih portable atau sering disebut sebagai E-Modul

E-modul merupakan bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan disajikan dalam bentuk elektronik (Cahyanto & Afifulloh, 2020). E-modul tidak hanya bentuknya yang elektronik, namun dapat dicantumkan pula dalam pada website pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru atau dimasukkan kedalam Learning Management System sebagai salah satu komponen yang penting untuk melatih kemandirian peserta didik dalam belajar (Herawati & Muhtadi, 2018).

E-modul merupakan bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan disajikan dalam bentuk elektronik (Cahyanto & Afifulloh, 2020). E-modul tidak hanya bentuknya yang elektronik, namun dapat dicantumkan pula dalam pada website pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru atau dimasukkan kedalam Learning Management System sebagai salah satu komponen yang penting untuk melatih kemandirian peserta didik dalam belajar (Herawati & Muhtadi, 2018).

Pada siswa sekolah dasar, E-modul sangat baik untuk dikembangkan, siswa sekolah dasar berada tahapan operasi kongkrit dalam pembelajarannya (Aprilia & Suryadarma, 2020). Tahapan ini bermakna bahwa siswa sudah dapat sudah dapat menggunakan akalinya untuk berpikir secara logis terhadap sesuatu yang dapat dilihat atau nyata. Pemikiran ini sudah menggantikan tahapan

pemikiran sebelumnya yaitu pemikiran intuitif atau naluri (Juwantara, 2019). Berdasarkan hal tersebut, saat ini siswa SD membutuhkan bahan ajar yang lebih dari sekadar modul tetapi modul yang bersifat interaktif dan memiliki banyak fitur, seperti gambar yang lebih jelas, mengandung video dan referensi yang relevan dengan siswa.

E-modul yang dikembangkan bisa disesuaikan berdasarkan keterampilan yang ingin dicapai. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Kimianti and Prasetyo (2019) berupa pengembangan E-modul bagi siswa SD yang berorientasi pada literasi sains siswa. Kompetensi tersebut dapat dicapai karena E-Modul memiliki permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dimana penyelesaiannya menggunakan konsep IPA. Selain itu, E-Modul juga digunakan sebagai solusi dalam ketersediaan bahan ajar cetak yang ada di sekolah, maupun pada saat Pandemi Covid-19 melanda dunia. Pada saat itu semua aktivitas pembelajaran dibatasi ruang geraknya. Seperti yang dilakukan oleh Aslik et al., (2022), E-Modul yang dikembangkan juga mendukung tercapainya literasi sains dengan membawa contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Berikut tampilan E-Modul yang dikembangkan



Gambar 1. Tampilan E-Modul (Aslik et al., 2022)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-Modul sangat penting dalam mengembangkan literasi sains siswa. Sehingga kemampuan untuk mengembangkan E-Modul tersebut sebaiknya dimiliki oleh setiap guru kelas. Informasi terkait karakteristik dan kemampuan siswa yang diajar cukup untuk membuat E-Modul yang sesuai untuk diterapkan

Pengabdian ini menjadi SDN 49 Inpres Pasanggarahan sebagai mitra. Berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan pada saat tahap observasi ditemukan bahwa guru-guru belum mampu membuat E-Modul yang bersifat interaktif. Sebagian besar guru membuat E-Modul dengan bantuan aplikasi *Ms Word* yang diketahui terbatas fiturnya dari segi *editing grafis*.

Selain permasalahan aplikasi, guru-guru juga terbatas dari segi penggunaan referensi. Materi yang terdapat pada buku cetak juga yang dipindahkan menjadi E-Modul. Sebaiknya E-Modul selain bentuknya elektronik isinya juga harus lebih update. Pada kegiatan tersebut diperoleh juga informasi bahwa siswa yang dihadapi guru cukup heterogen sehingga guru-guru juga sulit membuat E-Modul yang sesuai.

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra tim pengabdian melaksanakan Workshop pembuatan E-Modul dengan bantuan Aplikasi *Canva*. Melalui Aplikasi *Canva* guru-guru dapat membuat E-Modul yang lebih menarik dan interaktif disbanding jika dibuat dalam Ms Word. Pengembangan E-Modul dengan aplikasi *Canva* telah banyak dilakukan. Salah satunya oleh Mariska & Rahmatina (2022) yang mengembangkan E-Modul pada pembelajaran tematik terpadu kelas V (Lima). Hasilnya menunjukkan bahwa E-Modul yang dikembangkan sudah sangat baik. Hal tersebut dilihat dari beberapa hasil uji yang dilakukan yakni uji validitas, uji materi, dan uji yang dilakukan oleh ahli media. E-Modul memuat semua indikator penilaian sehingga layak untuk diterapkan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Mellisa & Imania, (2022) E-Modul juga dikembangkan dengan menggunakan Aplikasi *Canva* pada tema pencemaran lingkungan. Selain uji pada E-Modul peneliti juga menguji efektivitas penggunaan E-Modul tersebut pada siswa. Respon siswa dinilai positif dengan menanggapi beberapa aspek, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafisan.

Melihat keunggulan yang dimiliki E-Modul memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih kreatif. Sehingga diperlukan pelatihan-pelatihan tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan modul tersebut. Pelatihan yang dimaksud pernah dilakukan oleh Mukhlisin (2022), yang memberikan pelatihan dalam bentuk metode ceramah, diskusi dan praktik langsung dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporate*. Aplikasi ini merupakan sebuah software yang bisa digunakan untuk membuka halaman sebuah modul layaknya buku. Dengan menggunakan *Flip PDF Corporate* siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena tampilan lebih menarik.

## METODE

### A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 13 Mei 2023 secara offline di SD 49 Inpres Pasanggahan, Majene. Kegiatan dimulai Jam 08.00 -12.00.

### B. Peserta dan Materi Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari guru-guru di SD 49 Inpres Pasanggahan, Majene. Panitia kegiatan ini adalah dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan prodi Pendidikan IPA. Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat Program studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat, yaitu:

| Deskripsi Kegiatan                           | Tim Pelaksana                     |
|----------------------------------------------|-----------------------------------|
| Workshop Pembuatan E-Modul<br>Berbasis Canva | Haryanti Putri Rizal, S.Pd., M.Pd |
|                                              | Meili Yanti, S.Pd., M.Pd          |
|                                              | Dr. Sitti Sapiyah, S.S., M.Hum.   |

### C. Uraian Kegiatan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

#### 1. Tahap Observasi

Tahap pertama yang dilakukan yaitu melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan yang ada di Sekolah Mitra yaitu di SD 49 Inpres Pasanggrahan, Majene. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa permasalahan yang dialami guru-guru adalah belum mampu membuat E-Modul yang bersifat interaktif. Sebagian besar guru membuat E-Modul dengan bantuan aplikasi *Ms Word* yang diketahui terbatas fiturnya dari segi *editing grafis*. Pada kegiatan tersebut diperoleh juga informasi bahwa siswa yang dihadapi guru cukup heterogen sehingga guru-guru juga sulit membuat E-Modul yang sesuai.

#### 2. Tahap Penentuan Metode Penyelesaian Masalah Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra didiskusikan dengan tim untuk menentukan solusi yang tepat serta teknis pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Hasil diskusi diperoleh kesepakatan untuk melaksanakan Workshop pembuatan E-Modul dengan bantuan Aplikasi *Canva*. Melalui Aplikasi *Canva* guru-guru dapat membuat E-Modul yang lebih menarik dan interaktif dibanding jika dibuat dalam *Ms Word*.

#### 3. Tahap Menyusun Materi dan Instrument Evaluasi Kegiatan

Materi disusun dengan menggunakan slide *power point* serta praktik langsung menggunakan aplikasi *canva*. Instrumen evaluasi kegiatan disusun dengan menggunakan *google form* untuk mengetahui respon peserta workshop sebelum menerima materi, pelaksanaan kegiatan hingga setelah materi. Sehingga dapat diperoleh gambaran keberhasilan kegiatan.

#### 4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara offline. Dalam kegiatan terdapat dua kegiatan utama yaitu (1) penyampaian materi terkait *canva* dan cara mendaftar akun *canva for education* (2) praktik langsung membuat e-modul dengan menggunakan aplikasi *canva*.

#### 5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket evaluasi berupa pertanyaan dengan skala yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi. Angket evaluasi bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan kegiatan yang mencakup pertanyaan mengenai penyelenggaraan workshop, narasumber, materi workshop dan kesimpulan umum. Angket

evaluasi diisi oleh peserta setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Data dari jawaban responden yang telah diperoleh kemudian dianalisis.

## DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri berupa kegiatan workshop pembuatan e-modul berbasis canva telah dilaksanakan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan IPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat. Kegiatan ini terselenggara berkat kerjasama antara Tim Dosen yang terdiri atas Ibu Haryanti Putri Rizal, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Tim, Ibu Meili Yanti, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Dr. Sitti Sapiyah, S.S., M. Hum. dengan pihak SD 49 Inpres Pasanggrahan, Kabupaten Majene. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di SD 49 Inpres Pasanggrahan dengan dihadiri oleh 14 orang yang terdiri atas guru dan kepala sekolah SD 49 Inpres Pasanggrahan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan workshop ini adalah untuk peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan Aplikasi *Canva* dalam membuat E-Modul. Pada proses pembuatannya guru juga dapat lebih mahir dalam memilah materi esensial serta sesuai dengan tahapan kognitif siswa SD.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri ini didahului oleh kegiatan observasi yang dilakukan oleh tim dosen ke SD 49 Inpres Pasanggrahan. Observasi yang dilakukan berupa diskusi dengan pihak sekolah dan melihat langsung lingkungan sekolah dan siswa-siswanya. Hasil diskusi kemudian menghasilkan kesepakatan untuk dilakukan kegiatan workshop pembuatan e-modul berbasis canva. Pihak sekolah mengharapkan dengan adanya kegiatan tersebut, dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi guru sekolah belum mampu membuat E-Modul yang bersifat interaktif. Sebagian besar guru membuat E-Modul dengan bantuan aplikasi *Ms Word* yang diketahui terbatas fiturnya dari segi *editing grafis*

Tim dosen kemudian kembali ke SD 49 Inpres Pasanggrahan untuk meresmikan kesediaan kerjasama pengabdian kepada masyarakat mandiri dengan pihak SD 49 Inpres Pasanggrahan. Diskusi dengan Kepala Sekolah dilakukan dengan membicarakan waktu pelaksanaan kegiatan pendampingan, teknis kegiatan, tempat pelaksanaan, dan peserta. Dan disepakati bersama bahwa kegiatan pendampingan akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 dengan pembukaan pada pukul 08.00 WITA. Pembukaan dan pelaksanaan workshop dilakukan di ruang serba guna SD 49 Inpres Pasanggrahan. Setelah semuanya disepakati, maka surat pernyataan kesediaan kerjasama pun ditandatangani oleh pihak sekolah dalam hal ini oleh Bapak Abd. Halim, S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SD 49 Inpres Pasanggrahan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 diawali dengan pembukaan pada Pukul 08.00 WITA oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan dan penyampaian profil program studi oleh Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Irmawati M, S.Pd., M.Pd. Selanjutnya sambutan oleh Kepala Sekolah SD 49 Inpres Pasanggrahan Bapak Abd. Halim, S.Pd., M.Si. selaku mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan pembukaan pun ditutup dengan pembacaan doa oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jumadil. Setelah pembukaan di ruang serba guna, kegiatan pun beralih ke kegiatan

**183**

inti, yaitu kegiatan workshop pembuatan e-modul berbasis canva.

Kegiatan workshop dilaksanakan pada Pukul 09.40 WITA di ruang serba guna. Guru-guru terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan workshop diawali dengan pembukaan oleh MC dan dipandu oleh Ibu Meili Yanti, S.Pd., M.Pd sebagai moderator. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemberian materi pembuatan e-modul berbasis canva yang dibawakan oleh Ibu Haryanti Putri Rizal, S.Pd., M.Pd. Terdapat beberapa orang guru yang sudah pernah menggunakan aplikasi canva, namun sebagian besar belum memiliki akun canva dan belum tahu cara mendaftar canva for education. Selain itu, fitur yang terdapat pada canva masih belum cukup familiar bagi mereka.

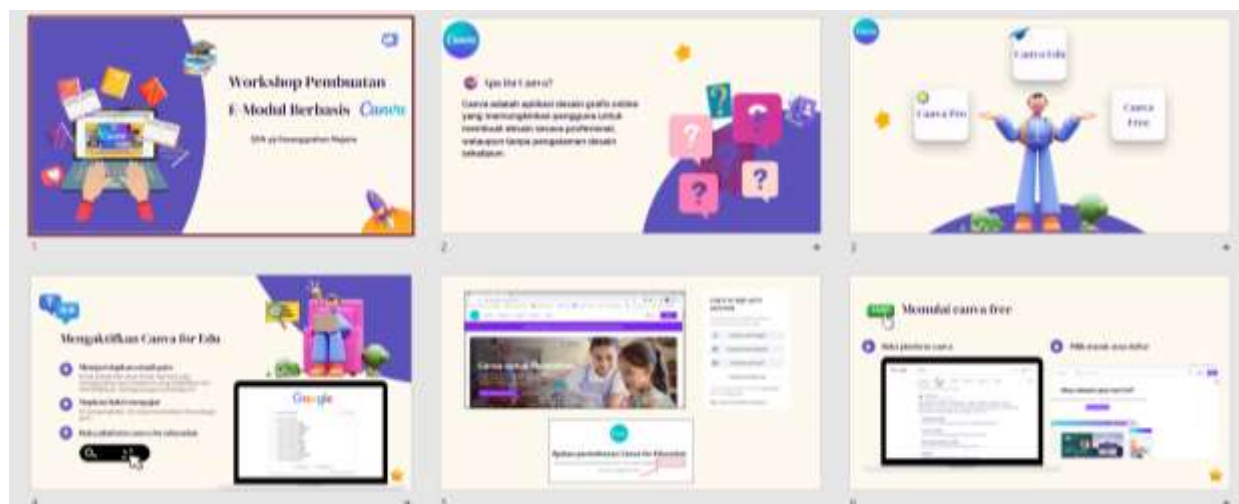
Setelah materi selesai diberikan dan praktik penggunaan canva untuk membuat e-modul, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai, guru diminta untuk mengisi angket evaluasi kepuasan peserta terhadap pelaksanaan workshop. Angket evaluasi yang telah diisi oleh peserta kemudian dianalisis lebih lanjut. Selain itu, fitur yang terdapat pada canva masih belum cukup familiar bagi mereka. Setelah materi selesai diberikan dan praktik penggunaan canva untuk membuat e-modul, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai, guru diminta untuk mengisi angket evaluasi kepuasan peserta terhadap

pelaksanaan workshop. Angket evaluasi yang telah diisi oleh peserta kemudian dianalisis lebih lanjut.





Gambar 2. Pelaksanaan workshop.



Gambar 2. Materi Pelaksanaan Workshop





Gambar 3. Contoh Produk E-Module

### Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Angket evaluasi pelaksanaan workshop diisi oleh 14 orang peserta. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan angket lima skala, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket diberikan secara langsung kepada peserta. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

| Uraian Kegiatan                   | Persentase (%) |    |   |   |   |
|-----------------------------------|----------------|----|---|---|---|
|                                   | 5              | 4  | 3 | 2 | 1 |
| <b>Penyelenggaraan</b>            |                |    |   |   |   |
| 1. Kenyamanan tempat kegiatan     | 86             | 14 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Pelaksanaan tepat waktu        | 86             | 14 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Tujuan kegiatan sesuai sasaran | 93             | 7  | 0 | 0 | 0 |

186

|                                                     |     |    |   |    |   |
|-----------------------------------------------------|-----|----|---|----|---|
| 4. Konsumsi tersedia                                | 100 | 0  | 0 | 0  | 0 |
| 5. Perlengkapan Workshop memadai                    | 71  | 29 | 0 | 0  | 0 |
| 6. Penerangan ruang memadai                         | 79  | 21 | 0 | 0  | 0 |
| 7. Penataan ruang workshop bagus                    | 71  | 29 | 0 | 0  | 0 |
| <b>Narasumber</b>                                   |     |    |   |    |   |
| 1. Menguasai materi                                 | 86  | 14 | 0 | 0  | 0 |
| 2. Bahasa yang digunakan santun                     | 93  | 7  | 0 | 0  | 0 |
| 3. Dapat mengelola peserta                          | 71  | 29 | 0 | 0  | 0 |
| 4. Penyampaian materi mudah dipahami                | 79  | 21 | 0 | 0  | 0 |
| 5. Penyampaian materi menyenangkan                  | 86  | 14 | 0 | 0  | 0 |
| <b>Materi Pelatihan</b>                             |     |    |   |    |   |
| 1. Kesesuaian materi workshop dengan kebutuhan guru | 79  | 21 | 0 | 0  | 0 |
| 2. Cakupan dan kecukupan materi/bahan workshop      | 79  | 21 | 0 | 0  | 0 |
| <b>Evaluasi</b>                                     |     |    |   |    |   |
| 1. Kegiatan sesuai dengan harapan peserta           | 71  | 29 | 0 | 20 | 0 |

|                                                                           |    |    |   |   |   |
|---------------------------------------------------------------------------|----|----|---|---|---|
| 2. Peningkatan kemampuan peserta terkait pembuatan e-modul berbasis canva | 79 | 21 | 0 | 0 | 0 |
|---------------------------------------------------------------------------|----|----|---|---|---|

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berpendapat bahwa penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan tepat waktu (86%), tempat yang nyaman (86%), tujuan kegiatan sesuai dengan sasaran kegiatan (93%), dengan perlengkapan (71%) dan penerangan ruangan yang memadai (79%), sehingga dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan workshop pembuatan E-modul berbasis canva telah dilaksanakan dengan baik, dilengkapi dengan perlengkapan dan penerangan ruangan yang memadai serta tepat sasaran.

Evaluasi berkaitan dengan narasumber dalam kegiatan ini, diperoleh respons bahwa sebagian besar peserta menganggap narasumber telah menguasai materi (86%, sangat setuju), seluruh peserta berpendapat bahwa narasumber menggunakan bahasa yang santun dalam menyampaikan materi (100%, sangat setuju), narasumber mampu mengelola peserta (71%, sangat setuju), penyampaian mudah dipahami (79%, sangat setuju) dan menyenangkan (86%, sangat setuju). Sehingga dapat disimpulkan bahwa narasumber dapat menyampaikan materi dengan baik, mudah dipahami dan menyenangkan bagi peserta workshop.

Materi pelatihan adalah komponen penting dalam kegiatan workshop, diperoleh respons peserta bahwa materi telah sesuai dengan kebutuhan guru sebagai peserta workshop (79%, sangat setuju), serta cakupan dan kecukupan materi juga dianggap sudah sesuai (79%, sangat setuju). Evaluasi kegiatan workshop secara keseluruhan telah sesuai dengan harapan peserta (71%, sangat setuju) serta peserta sangat setuju bahwa workshop yang diselenggarakan dapat meningkatkan kemampuan peserta terkait pembuatan e-modul berbasis canva. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan secara umum menunjukkan bahwa kegiatan diselenggarakan dengan baik, narasumber menyampaikan materi dengan baik kepada peserta workshop, materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru serta cakupan materinya telah sesuai. Peserta merespon positif kegiatan yang telah dilaksanakan dan berpendapat bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi peserta dalam menyusun e-modul berbasis aplikasi canva.

## KESIMPULAN

Modul sebagai penunjang pembelajaran penting untuk terus dikembangkan, termasuk aspek visual dan penyajian materi yang menarik serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja utamanya pada materi IPA SD. Namun guru di SD 49 Inpres Pasanggarahan belum mampu membuat E-Modul yang bersifat interaktif. Sebagian besar guru membuat E-Modul dengan bantuan aplikasi *Ms Word* yang diketahui terbatas fiturnya dari segi *editing grafis*. Sebaiknya E-Modul selain bentuknya elektronik isinya juga harus lebih update. Beranjak dari hal ini, tim dosen prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam bermitra dengan SD 49 Inpres Pasanggarahan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema workshop pembuatan e-modul berbasis canva bagi guru SD 49 Inpres Pasanggarahan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud kepedulian tim dosen prodi

prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam terkhusus pada aspek pengembangan bahan ajar berupa modul. Pengalaman dan kepakaran tim dosen diharapkan mampu dibagikan kepada guru-guru dan dimanfaatkan untuk mengembangkan suatu modul pembelajaran elektornik menggunakan aplikasi canva. Sehingga dengan adanya kegiatan pendampingan ini, guru SD 49 Inpres Pasanggarahan memiliki keterampilan dalam menyusun dan membuat modul elektonik yang menarik, mudah diakses yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar.

## DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, I., & Suryadarma, I. G. P. (2020). E-module of mangrove ecosystem (emme): development, validation, and effectiveness in improving students' self-regulated. *Biosfer: Jurnal Pendiidkan Biologi*, 13(1), 114–129.
- Aslik, M. Z., Karyono, H., & Gunawan, W. (2022). Pengembangan E-Modul IPA Berbasis Literasi untuk Mendukung Pembelajaran Daring Bermakna. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 9(1), 56–67. <https://doi.org/10.17977/um031v9i12022p056>
- Cahyanto, B., & Afifulloh, M. (2020). Electronic Module (E-Module) Berbasis Component Display Theory (CDT) Untuk Matakuliah Pembelajaran Terpadu. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 49–56. <https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p049>
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Developing Interactive Chemistry E-Modul For The Second Grade Students of Senior High School. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
- Kimianti, F., & Prasetyo, Z. K. (2019). Pengembangan E-Modul Ipa Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 91. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p1--13>
- Mariska, S., & Rahmatina. (2022). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN Gugus 8 Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 489–501.
- Mellisa, & Imania. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Cnava Pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMPN Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6234–6241.
- Mukhlisin, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Modul Elektronik ( E-Modul ) Bagi Guru SMPIT Al Mumtaz Kota Pontianak. *Bulietin Al-Ribaath*, 19, 317–322.